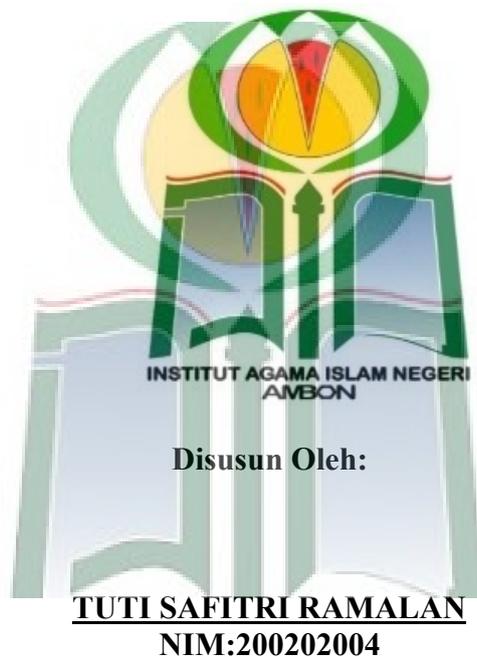


**PERAN ISLAM DALAM RITUAL *ROFAERWAR* (CUCI SUMUR
PUSAKA) DI DESA LONTHOIR KECAMATAN BANDA KABUPATEN
MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON (IAIN) AMBON**

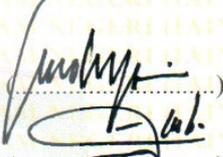
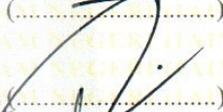
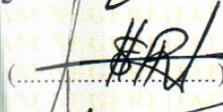
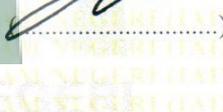
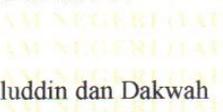
2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Peran Islam Dalam Ritual *Rofaewar* (Cuci Sumur Pusaka) di Desa Lonthor Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah ” oleh Saudari Tuti Safitri Ramalan NIM 200202004 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 07 Juni 2024 M. Bertepatan dengan 29 Dzulqaidah 1445 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 07 Juni 2024 M
29 Dzulqaidah 1445 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si** 
- Sekretaris : **Abdul Muin Loilatu, M.Si** 
- Munaqisy I : **Dr. Yusup Laisouw, M.Si** 
- Munaqisy II : **Israwati Amir, M.Pd** 
- Pembimbing I : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I** 
- Pembimbing II : **Ode Zulakarnain S. Tihurua, M.Si** 

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si 
NIP. 1993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Safitri Ramalan

NIM : 200202004

Jenjang : S1

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul : Peran Islam Dalam Ritual Rofaerwar (Cuci Sumur Pusaka) Di Desa Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2024

Saya Yang Menyatakan



Tuti Safitri Ramalan

NIM. 200202004

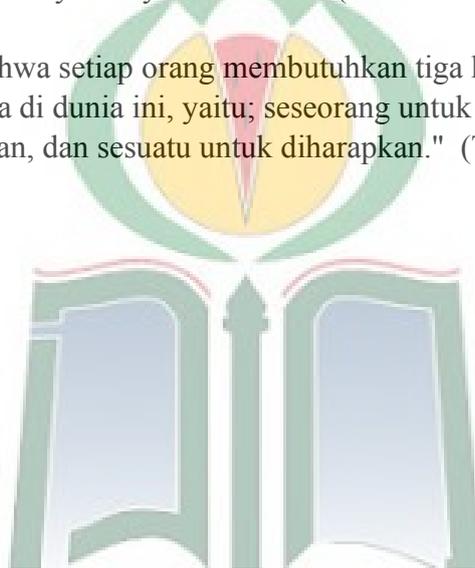
MOTTO

Kesuksesan dimulai dari keputusan untuk mencoba

Carilah dan ambil pengalaman sebanyak banyaknya maka kamu akan di pertemukan dengan ilmu pengetahuan baru , jangan takut gagal , jadikan kegagalan sebagai pupuk kesuksesan.

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak." (Aldus Huxley)

Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu; seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan." (Tom Bodett)



ABSTRAK

Nama **Tuti Safitri Ramalan**. NIM. **200202004**, Fakultas/Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, IAIN Ambon, Judul Skripsi **Peran Islam Dalam Ritual *Rofaerwar* (Cuci Sumur Pusaka) Di Desa Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah**

Penelitian ini berfokus peran Islam dalam ritual *rofaerwar* (cuci sumur pusaka). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui proses ritual *rofaerwar* (cuci sumur pusaka) yang dilakukan di desa lonthoir dan untuk mengetahui b. Peran Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Dan Pelaksanaan Ritual Rofaerwar Di Desa Lonthoir. Hasil penelitian berupa 1. proses ritual *rofaerwar* (cuci sumur pusaka) prosesi diawali dengan musyawarah melibatkan pemerintah negeri, adat, tokoh agama serta pemuda dan masyarakat. Upacara masuk rumah adat, serta proses mengosongkan air dari dalam sumur ini, puluhan lelaki dan wanita, jiidatak kain gaja (proses penyucian kain gaja). Tahap yang terakhir yaitu rakota adat (akhir kegiatan adat). Tahap ini merupakan akhir dari upacara adat *Rofaerwar* (cuci sumur negeri). 2. Ritual *Rofaerwar* dalam prespektif islam sangat tergambar jelas kentalnya agama islam didalam proses nilai-nilai Islam masuk. Pengucapan doa dalam tahapan cuci parigi (*rofaerwar*) selalu membukanya dengan membaca do'a. Tak lupa kalimat tauhid (Meng-Esakan Allah) menjadi pengiring dalam setiap serangkaian prosesi misalnya: Laailaaha Illaallah Subhanallah dalam mengiring proses pengurusan air dalam sumur, Subhanallah Walhamdulillah Wallahuakbar dalam mengeringi pemasangan gerbang. Dan Panjang kain gajah 99 b69ermakna Asmaul Husna (Nama-Nama Allah yang baik) dan juga menggambarkan Tasbih / zikir yaitu Subhanallah 33x, Alhamdulillah 33x, dan Allah hu Akbar 33x.

Kata Kunci: Peran Islam, Ritual *Rofaerwar* (Cuci Sumur Pusaka)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebbiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat

.Cinta pertamaku, Ayahanda Mahat Ramalan, Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, walaupun beliau tidak bersekolah sampai ke jenjang sarjana tapi beliau berhasil mengantarkan anak-anaknya ke jenjang sarjana.

.wanita surga ku ibunda Kuntum Warang yang selalu posesif tapi ber nilai positif wanita dengan kekhawatiran, kecemasan dan keraguan saat melepaskan penulis merantau untuk kuliah alhamdulillah tak henti hentinya penulis syukuri terbayar sudah kecemasan beliau dengan selesainya studi penulis. ucapan terimakasih kepada beliau untuk segala cinta, kasih sayang, motivasi dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.

1. Prof.Dr.Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor dan para wakil rektor di lingkungan IAIN AMBON yang selalu mewujudkan pendidikan yang baik bagi mahasiswa di Lembaga ini.

2. Dr.Moh .Yamin Rumra,M.SI selaku Dekan Ushuluddin dan Dakwah serta para Wakil Dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
3. Dr. Yusuf Laisouw M.Si, Selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Dan juga sebagai Penguji I Penulis ,yang telah memberi dorongan kepada penulis.
4. Isra wati Amir,M.Pd selaku Sekertaris Prodi Sosiologi Agama dan juga sebagai Penguji II penulis,yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
5. Dr.Arman Man Arfa, M.Pd.I dan Ode Zukarnain S.Tihuraa, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang meluangkan waktu untuk membimbing,mengarah,memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Penasehat akademik ibu Dr.Sri Ratna Dewi Lampong,MA, yang juga membantu dan memberi solusi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen di ruang lingkup Institut Agama Islam Negeri Ambon, Khususnya di fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
8. kakak perempuan ku Tiara Ramalan.abang abang ku Bahrain Ramalan ,Barhadi Ramalan yang telah memberikan banyak banyak motivasi, arahan untuk penulis selama menempuh jejang studi trimakasih yang selalu ada ,mendoakan,dan melengkapi penulis ketika merasa kurang .

9. keluarga besar ku bapak Darwin,bongso Nain,kakak Naning ,kakak Eda ,kakak Ica , muda Zet ,Akbar umamit, Abang Ersal . bapa Gani ,mama Ja, Uci, Ela,Onyong,Fadel yang sudah membantu penulis selama penulis menyelesaikan studi di kota ambon.
10. sahabat seperjuangan Septi Halim, Windi Sartika yang sudah bersama penulis dari jenjang SMA trimakasih atas segala motivasi , kritikan serta pendengar yang baik untuk segala cerita penulis. teman teman sosiologi agama tahun 2020 Yusril Fakaubun,S.Sos.,Jumila Elwuar, Ratna Silombona,Rosmini Saitian,Yunita Bahta,Umiam Derlean ,Dewi Pakalesi ,Hajija Mony,Sukma ayu latuconsina,Alfian Tuhuteru. Wamira Rumbia , Neneng Rumau terimakasih atas banyak sekali peajaran, pengalaman dan juga motivasi yang penulis dapat selama bersama mereka ,semoga kita sama sama bisa menuju pintu sukses bersama .
11. Kepada diri sendiri Terimakasih sudah bertahan sejauh ini Tuti Safitri Ramalan,S.Sos.

Ambon, Juni 2024
Penulis

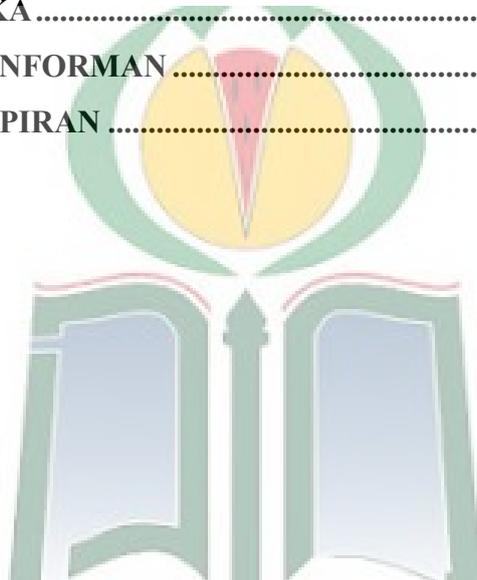


Tuti Safitri Ramalan
NIM. 200202004

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian terdahulu	8
B. Landasan Teori	11
a. Teori Interaksionalisme Simbolik	11
b. Ritual Dalam Kajian Sosiologi Dan Antropologi	18
c. Teori Solidaritas.....	27
C. Peran Islam Dalam Ritual.	32
E. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENULIS	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
C. Sumberr Data.....	36
D. Informan Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37

F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASII DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B .Sejarah Ritual RofaerWar (Cuci Sumur Pusaka)	50
C .Proses Ritual Rofaerwar (Cuci Sumur Pusaka).....	56
D. Peran Nilai -Nilai Islam Dalam Pembentukan Dan Pelaksanaan Ritual.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR NAMA INFORMAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banda Neira salah satu pulau kecil di bagian tenggara Pulau Ambon, ibu kota Provinsi Maluku, memiliki upacara adat atau upacara tradisional yang masih tetap dipelihara dengan baik oleh masyarakat. Upacara adat tersebut adalah upacara adat pembersihan sumur negeri (sumur pusaka) yang dianggap keramat. Upacara tersebut adalah upacara adat Rofaer War. Upacara ini dilaksanakan oleh masyarakat Desa Lontor, Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. Kecamatan Banda adalah salah satu kecamatan yang terletak di Provinsi Maluku.¹ Tidak hanya itu, Banda sebagai saksi perjuangan para pahlawan pada masa penjajahan dulu memberikan keistimewaan tersendiri untuk pulau ini. Hatta, Syahrir, dan beberapa pejuang lainnya pernah diasingkan di Kepulauan Banda. Berbagai hal menarik tersebut dilengkapi dengan kekayaan adat dan budaya yang ada dan dilestarikan oleh masyarakat Banda. Banyak tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata seperti wisata bahari, wisata sejarah, bahkan wisata religi. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat Banda. Kekayaan budaya seperti tarian, ritual, pakaian, upacara adat, dan lain-lain seringkali dijadikan sebagai rangkaian dalam mempromosikan atau menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Banda. Salah satunya adalah Rofaer War.

Keaneka Ragam budaya dan adat istiadat asli dan hasil akulturasi budaya Aceh, Arab, Cina, Eropa, Jawa, Melayu membuat khazanah Budaya Banda

¹ Faradika Darman, *Rofaer War: Upacara Tradisional Masyarakat Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku*, Kantor Bahasa Maluku, 2016, Halm 661

semakin kaya dan tetap lestari salah satu di antaranya Rofaer War adalah upacara pembersihan sumur kampung secara massal oleh warga desa Lonthoir dalam rangka memenuhi tuntutan adat. Upacara ini merupakan upacara adat terbesar di Kepulauan Banda. Sumur yang dimaksud dalam proses pelaksanaan Rofaer War ini adalah sumur yang terletak di atas bukit kurang lebih sekitar 300 meter di atas permukaan laut dan memiliki kedalaman sekitar empat meter. Secara akal sehat, letak sumur ini yang berada di ketinggian sebenarnya mustahil menjadi sumur dan terdapat sumber air yang melimpah, namun inilah keajaiban yang ada. Sumur ini tidak pernah mengering atau berkurang airnya walau musim kemarau sekalipun. Hal ini diyakini sebagai suatu anugerah dari yang maha kuasa. Oleh karena itu, ketika suatu saat apabila sumur tersebut airnya berkurang atau bahkan mengering, sudah dipastikan bahwa ada masyarakat yang berbuat maksiat atau melakukan perbuatan-perbuatan keji yang memang dilarang oleh agama.

Ritual adat cuci sumur diadakan dalam rentan waktu 8-10 tahun. Anggaran dan dana yang dibutuhkan cukup besar menjadi penyebab upacara Rofaer War diadakan dalam rentan waktu yang cukup lama. Hal ini disebabkan oleh mata pencaharian nenek moyang atau orang tua pada saat itu yang tidak tetap atau tidak pasti sehingga untuk JOELLA van Donkersged Dan Muhammad Farid Menyatakan Bahwa “Sebagai masyarakat kepulauan, budaya masyarakat banda sangat erat kaitannya dengan lingkungan bahari alamiah tidak hanya perikanan, praktik budaya juga mencakup lagu, lingkungan, dan sejarah, dan menurut mereka bahwa praktik- praktik budaya seperti pembuatan kora-kora atau biasa di

bilang dengan sebutan Belang dan nyanyian-nyanyian, kabata sastra lisan antar desa-desa menunjukkan bagaimana alam memainkan peran yang sangat penting.²

Peneliti sebagai salah satu masyarakat yang tinggal di desa lontoir. Bahwa masyarakat banda sangat amat erat erat dengan nilai spiritual mulai dari lingkungan, praktik nyanyian lagu-lagu, kabata maupun sejarahnya. Dalam kehidupan masyarakat memiliki adat istiadat yang merupakan hasil dari proses interaksi yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu yang lahir secara sendiri-sendiri karena banyaknya kelompok masyarakat yang hidup dan menetap di daerah-daerah tertentu serta masih banyak masyarakat disana yang melaksanakan dan mempertahankan budaya-budaya yang sudah ada sejak dahulu kala yang di aktualisasikan melalui sarana ritual.

Ketika budaya itu dijaga, dipelihara, dan dilestarikan, nilai-nilai luhur itu akan selalu terjaga dan secara tidak langsung akan mendarah daging dalam kolektif atau masyarakat pendukungnya. Keunikan atau kekhasan budaya Indonesia tersebar luas dari Sabang sampai Merauke, dari barat hingga ke timur. Laut sebagai pemisah antarpulau di Indonesia menyebabkan banyak terdapat perbedaan- perbedaan antarpulau yang satu dengan yang lainnya walaupun kedua pulau tersebut letaknya berdekatan. Seperti halnya Maluku, yang terdiri atas banyak pulau kecil dalam 11 kabupaten/kota, menjadikan Maluku sebagai salah satu provinsi di bagian timur Indonesia, menyimpan banyak kekayaan lokal sebagai kebudayaan daerah yang patut dilestarikan dan dikembangkan.

² Anonimous. <https://scholarhub.ui.ac.id> *Belang and Kabata Banda The significance of nature in the adat practices in the Banda Islands*. 21/08/2023.

Kebudayaan daerah tersebut adalah aset penting yang harus diperhatikan karena merupakan pemer kaya kebudayaan nasional.

Dalam studi Pendahuluan yang di lakukan peneliti, diketahui bahwa Islam sangat berperan dalam ritual Rofaerwa (cuci sumur) hal ini dilihat dari praktik-praktik prosesi Rofaerwar (cuci sumur) Prosesi Cuci sumur Pusaka Lonthoir ini, juga sebagai pengingat warga setempat akan penyebaran agama Islam di negeri Lonthoir. Kala itu, Sejumlah ulama penyebaran agama Islam dari timur tengah sedang berada di daerah tersebut dan mencari air wudu ketika akan menunaikan Shalat Tiba-tiba seekor kucing muncul dari semak-semak. dari lokasi kucing itu muncul, ternyata ada sumber mata air, yang kemudian menjadi sumur saat ini. Informasi awal ini memberikan petunjuk adanya peran islam dalam pembentukan kebudayaan di banda, olehnya itu penelitian ini ingin memeriksa lebih mendalam bagaimana peran islam dalam pembentukan kebudayaan dan bagaimana masyarakat banda dalam mengartikulasikan peran islam kebudayaan mereka.

Berdasarkan uraian di atas. Berangkat dari hal inilah, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Islam dalam Ritual Rofaerwar (Cuci Sumur Pusaka) Di Desa Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Pelaksanaan Ritual Rofaewar serta melihat latar masalah diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan Ritual *Rofaerwar* (cuci sumur pusaka) yang dilakukan di Desa Lonthoir?

2. Bagaimana peran nilai-nilai islam dalam pembentukan dan pelaksanaan Ritual Rofaerwar di Desa Lonthoir?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ada beberapa faktor yang perlu diteliti yaitu:

1. Fokus pada proses Ritual *Rofaerwar* (cuci sumur pusaka) yang dilakukan di Desa Lonthoir
2. Fokus pada ritual Rofaerwar dalam prespektif islam di Desa Lonthoir

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses Ritual *Rofaerwar* (cuci sumur pusaka) yang dilakukan di Desa Lonthoir
2. Untuk mengetahui bagaimana Ritual Rofaerwar dalam prespektif islam di Desa Lonthoir

E. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, manfaat ini dibagi menjadi dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang Bagaimana bentuk penerapan dalam Peran Islam dalam Ritual Rofaerwar (Cuci Sumur Pusaka) Di Desa Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah”. Dapat pula juga menjadi rujukan dalam melakukan penelitian lain yang relevan dengan penelitian

2. Secara Praktis

Secara praktis/kongkrit, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan desa serta ketua adat dalam menjaga tradisi turun temurun.

F. Definisi Operasional

1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.³

2. Ritual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian upacara adalah sebagai berikut:

1. Rangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat kepada aturan-aturan tertentu menurut adat atau agama
2. Perbuatan atau perayaan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting.

³ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Halm 86.

Sedangkan pengertian ritual menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hal ihwal tatacara dalam upacara keagamaan. Ritual adalah kata sifat (adjective) dari rites dan juga ada yang merupakan kata benda sebagai kata sifat, ritual adalah segala yang di hubungkan atau di sangkutkan dengan upacara keagamaan, seperti ritual dances, ritual laws. sedangkan sebagai kata benda adalah gejala yang bersifat upacara keagamaan. Upacara ritual di kenal dengan istilah ritus. Ritus di lakukan ada yang untuk mendapatkan berkah atau rezeki yang banyak dari suatu pekerjaan, seperti upacara sakral ketika akan turun untuk menolak bahaya yang telah atau di perkirakan akan datang. Hal inilah yang menjadi sebuah kebudayaan tersendiri dalam masyarakat tersebut.⁴

3. Rofaerwar (cuci sumur pusaka)

Rofaer War adalah upacara pembersihan sumur kampung secara massal oleh warga desa Lontor dalam rangka memenuhi tuntutan adat. Upacara ini merupakan upacara adat terbesar di Kepulauan Banda. Sumur yang dimaksud dalam proses pelaksanaan Rofaer War ini adalah sumur yang terletak di atas bukit kurang lebih sekitar 300 meter di atas permukaan laut dan memiliki kedalaman sekitar empat meter. Secara akal sehat, letak sumur ini yang berada di ketinggian sebenarnya mustahil menjadi sumur dan terdapat sumber air yang melimpah, namun inilah keajaiban yang ada. Sumur ini tidak pernah mengering atau berkurang airnya walau musim kemarau sekalipun. Hal ini diyakini sebagai suatu anugerah dari yang maha kuasa.⁵

⁴ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (cet.8. Jakarta. PT Rineka Cipta 1990. h 19

⁵ Faradika Darman, *Rofaer War: Upacara Tradisional Masyarakat Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku*, Kantor Bahasa Maluku, 2016, h. 67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi yang baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati.¹ Pencarian data dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk membuat gambaran secara statistic. Penelitian ini untuk mendeskripsikan. Peran Islam dalam Ritual *Rofaerwar* (Cuci Sumur Pusaka) Di Desa Lonhoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Lonhoir, Kecamatan Banda karena lokasi dilakukanya ritual rofaer war atau biasa di sebut cuci parigi pusaka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan setelah selesai diseminarkannya proposal yaitu tanggal 27 Desember 2023 Sampai dengan 27 Januari 2024

C. Sumber Data

Saat awal mendatangi para tokoh -tokoh informan penulis di sambut dengan baik, sebelum penulis memperkenalkan nama sebagian tokoh-tokoh sudah

¹Imam suprayoga dan tabrani, *metodologi penelitian riset dan sosial* (cet: I Bandung: remaja rosda karya 2001), halm. 137

mengenal penulis karena penulis juga berasal dari desa Lonthoir. Maka penulis menanyakan bertanya yang sudah terlebih dahulu penulis tulis -- dan ketika penulis mulai memberikan satu persatu pertanyaan mereka bercerita sangat antusias dan bangga mengenai Ritual kepada penulis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang di peroleh dari informan penelitian dan wawancara data-data tersebut kemudian diolah menjadi data yang mendetail.

2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal-jurnal resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah penelitian kelompok, karena penelitian ini adalah kunci dalam melakukan penelitian di lapangan. Untuk membantu penelitian dalam merumuskan masalah maka di perlukan 9 orang untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada seperti : 1 orang pihak pemerintah negeri Lonthoir, Ketua adat, bapak imam 2 orang dan 5 orang masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat pelaksanaan ritual penulis melihat antusiasnya masyarakat lonthoir dalam membantu dan menghadiri ritual ini ada pembagian tugas yang

mana kaum laki laki saling bahu membahu menimba air dari dalam sumur sedangkan kaum perempuan memikul kain gajah untuk turun ke pantai guna membersihkannya . melihat betapa gembira dan senangnya masyarakat yang menghadiri acara ritual itu saat air dibuang ke arah-arah mereka dan kearah perempuan perempuan yang turut memikul kain gaja sebagai penyemangat air yang kotor dari dalam sumur tidak terlihat menjijikan melainkan terlihat seperti air suci yang mengenai wajah dan seluruh badan badan mereka.

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi /Pengamatan langsung yang di lakukan penelitian Desa Lonthoir, Kecamatan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. Peran Islam dalam Ritual *Rofaerwar* (Cuci Sumur Pusaka). Pengamatan ritual yang sama rasakan.
2. Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk mengetahui informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.² Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung yakni meneliti di Desa Lonthoir. Pedoman wawancara yakni acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan yang terkait “Peran Islam dalam Ritual *Rofaerwar* (Cuci Sumur Pusaka) Di Desa Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah”.

² Koentjaningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, (jakarta:gramedia pustaka utama, 1997), halm 286-287

3. Dokumentasi Merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis deskriptif dan interpretative teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

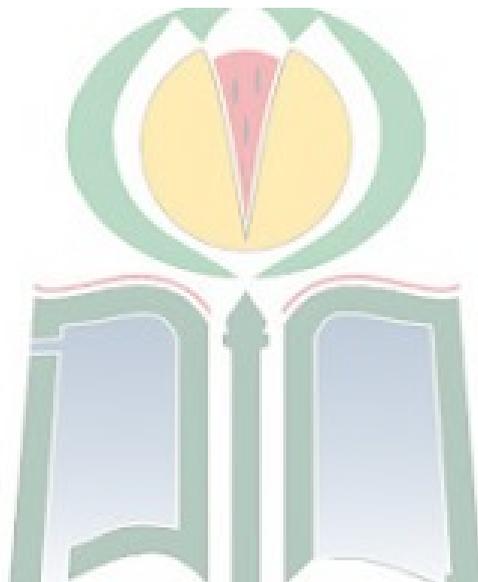
Pengumpulan data merupakan bagian internal dari kegiatan analisis data dalam penelitian ini dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang dileliti.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi di lakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan. Menelusur tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan data informasi yang tidak relefan.

3. Display data

Display data merupakan pendeskripsian informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data dengan menggunakan metode kuantitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matrik, diagram, table maupun bagan.³



³ Burhan bungin, *metodologi penelitian sosial dan ekonomi*,(Jakarta:premedia group, 2003), halm 70-7

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

Proses Ritual *Rofaerwar* (cuci sumur pusaka) prosesi cuci parigi diawali dengan musyawarah melibatkan kepala pemerintahan negeri, kepala adat, tokoh agama/bapak imam serta pemuda dan masyarakat. Upacara masuk Rumah Adat dengan terlebih dahulu melakukan penghormatan terhadap roh nenek moyang. Proses membuang air dari dalam parigi berlangsung sekitar dua jam. Proses mengosongkan air dari dalam sumur ini, puluhan lelaki dan wanita, jitudak kain gaja (proses penyucian kain gaja). Setelah sumur dibersihkan kain gaja diangkat kembali ke atas permukaan sumur, kemudian kain gaja digiring, baik peserta upacara yang terlibat langsung maupun yang hanya hadir untuk menyaksikan jalannya prosesi pembersihan sumur pusaka bersama-sama berusaha dengan sekuat tenaga untuk memegang kain tersebut. Tahap yang terakhir yaitu rakota adat (akhir kegiatan adat). Tahap ini merupakan akhir dari upacara adat Rofaer War (cuci sumur negeri). Akhir kegiatan ini dilaksanakan di baileo yang ditandai dengan pembacaan doa selamat oleh Bapak imam desa Lonthoir.

Peran nilai-nilai islam dalam pembentukan dan pembentukan dan pelaksanaan ritual rofaerwar ini sangat tergambar jelas kentalnya agama islam didalam proses nilai-nilai Islam masuk dan menjiwai tradisi

masyarakat seperti upacara adat Rofaer War, untuk membentuk kesepakatan bersama dalam ritual nanti bapa imam, adat, agama, pemuda dan masyarakat dilakukalah musyawarah sesuai ajaran islam, Pengucapan Doa Dalam Tahapan Cuci Parigi (RofaerWar) selalu membukanya dengan membaca do'a. Tak lupa kalimat tauhid

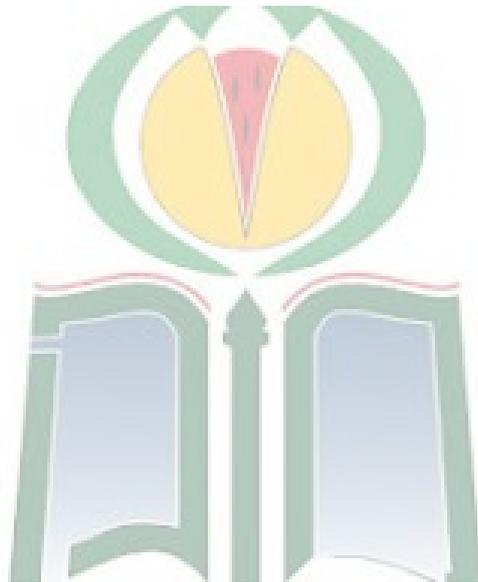
(Meng-Esakan Allah) yang menjadi pengiring dalam setiap serangkaian prosesi misalnya: *Laailaaha Illaallah Subhanallah* dalam mengiring proses pengurusan air dalam sumur, *Subhanallah Walhamdulillah Wallahuakbar* dalam mengeringi pemasangan gerbang. Dan Panjang kain gajah 99 bermakna Asmaul Husna (Nama-Nama Allah yang baik dan mulia) dan juga menggambarkan Tasbeh / zikir yaitu *Subhanallah* 33x, *Alhamdulillah* 33x, dan *Allah hu Akbar* 33x.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang perlu penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Menurut tokoh adat ritual ini harus dilestarikan dikarenakan akan dirasakan oleh anak cucu kita nanti sebagai sumber adat yang sudah ada secara turun temurun.
2. Menurut tokoh agama perlu adanya pelestarian tetapi jangan melenceng dari aturan dalam islam.
3. Perlu dilakukanya penelitian lanjutan oleh pemda provinsi, serta lembaga terkait seperti LIPI tentang peran islam dalam ritual *rofaerwar*

(cuci sumur pusaka) di desa lonthoir kecamatan banda kabupaten maluku tengah dan menjadi referensi penelitian lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Bustanul, 2006, *Agama Dalam Kehidupan Manusia* (Raja Grafindo Persada)
- Amin Darori, 2002, *Islam dan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Gama Media)
- Amiluddin Muchtar, Ahad Yeny, 2019, *Potensi Dan Tingkat pemanfaatan Jenis Teripang (Holothuroidea) Di Perairan Pantai Desa Lonthoir Dan Pulau Rhun Kepulauan Banda Maluku Tengah*, STP HATTA-SJAHRIR
- Asy-Syal Hadi Abdul, 1987, *Islam Membina Masyarakat Adil Makmur*, (Jakarta Pustaka Dian
- Bachtiar Wardi, 2006, *Sosiologi Klasik* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Burhan Bungin, 2003, *metodologi penelitian sosial dan ekonomi*,(Jakarta:premedia group,)
- Bugal Wahyuni Rana, 2019, *Nilai–Nilai Pendidikan Islam Dalam Ritual Cuci Parigi Pusaka Di Kampung Lonthor Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah*, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Budiyono Herusatoto, 2001, *Symbolisme dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: Hanindita)
- Clifford Greertz, 1989, *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa* (Jakarta: Pustaka Jaya)
- Darman Faradika, 2016, *Rofaer War: Upacara Tradisional Masyarakat Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku*, Kantor Bahasa Maluku
- Darman Faradika, 2017, *Mitos dalam Upacara Adat Masyarakat Pulau Banda, Kabupaten Maluku Tengah., Maluku*, Kantor Bahasa Maluku
- Durkheim Emile, 1995, *The Elementary Forms of Religious Life* (America: The Free Press)
- Dhavamony Mariasusai, 1995, *Fenomologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius)
- Johnson Paul Doyle, 1986, *Teori Sosiologi Klasik & Modern Jilid II*. (Jakarta: Gramedia.)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, Depdiknas.
- Kamanto, Sunarto, 2000, *Pengantar Sosiologi Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Kastanya Helmina, 2017, *Bahasa dan Sastra Lisan Kepulauan Banda dalam Perspektif Poskolonial*, Kantor Bahasa Maluku Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Koentjaraningrat, 1997, *metode-metode penelitian masyarakat*, (jakarta: gamedia pustaka utama,)

Koentjaraningrat, 1990, *Pengantar Ilmu Antropologi*. (cet. 8. Jakarta. PT Rineka Cipta

Koentjaraningrat, 1985, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*, (Jakarta: Dian Rakyat)

Kinloch C. Graham, 2005, *Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*, Terj. Dadang Kahmad (Bandung: Pustaka Setia)

Marzali Amri, 2016, *Agama dan Kebudayaan*, Universitas Malaya, Jurnal Volume 1

Miharja Deni, 2014, *Persentuhan Agama Islam Dengan Kebudayaan Asli Indonesia*, UIN Sunan Gunung Djati Jl. A.H. Haris Nasution 105 Cibiru, Bandung, Jurnal Vol. XXXVIII

Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah, 2009, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Narwoko Dwi J. dan suyanto bagong, 2007, *sosiologi teks pengantar dan terapan*, (jakarta: kencana)

P. Samuel, Ritiauw, Farid Muhammad, Hamid Rahman Abd., 2019, *Membangun Banda Sebagai Kota Warisan Dunia (World Heritage Sites)*, STKIP Hatta-Sjahir

Pip Jones, 2009, *Pengantar Teori-Teori Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)

Poerwadarminta S. J.W., 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PN. Balai Pustaka)

Ritzer George, 2012, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Terj. Saut Pasaribu, RH. Widada, dan Eka Adinugraha, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Ritzer George, 1992, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Penyadur: Alimandan, Rajawali Press, Jakarta.

Ritzer George, 2007, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana)

- Ritzer George, Goodman J. Douglas, 2011, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana)
- Rahim Ainur Faqih, 2001, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jogjakarta: UII Perss,
- Sari Ilva Sinta Rikhla, 2020, *Solidaritas Sosial Dan Makna Simbolik Kehidupan Masyarakat Ngepeh Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Sarmini, 2002, *Teori-Teori Antropologi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Salim Peter dan Salim Yenny, 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press)
- Soekanto Soerjono, 1996, *Sosiologi suatu pengantar*,(jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Soemardjan Selo dan Soelaiman Soemardi, 1964, *sosiologi suatu pengantar*,(jakarta: universitas indonesia)
- Soulisa Syafin M., 2018, *Religiusitas Masyarakat Islam Pesisir Studi tentang Perilaku Religi Masyarakat Hena Lima Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Jurnal Dakwah, Vol. 19
- Suprayogo Imam, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Sukendar, dkk, 2010, *Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan Hidup*, Semarang: IAIN.
- Sofyan Firdaus, 2018, *Ritual Jere dalam Sistem Religi di Kelurahan Ome Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Provinsi Maluku Utara* (Jurnal Holistik)
- Suprayoga Imam dan tabrani, *metodologi penelitian riset dan sosial* (cet: I Bandung: remaja rosda karya 2001), halm. 137
- Syamsir, Torang, 2014, *Organisasi & Manajemen* (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta)
- Taufik Akhmad, MPd. dkk, 2005, *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Turner Victor, 1969, *The Ritual Process: Structure and Anti-Structure* (New York: Cornel University Press)

Wirawan I.B. Dr. Prof, 2012, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)* Jakarta: Prenadamedia Group

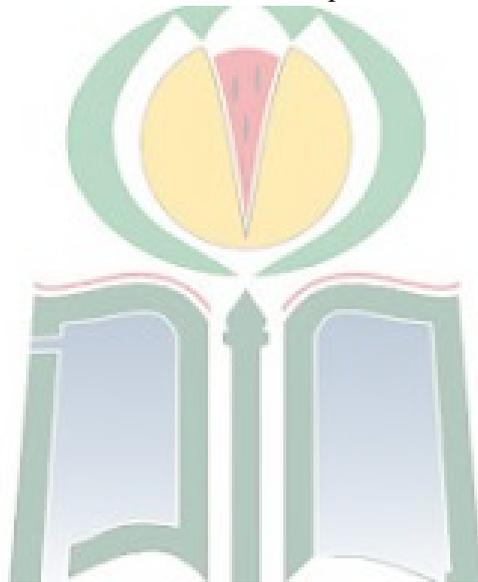
Winangun Wartaya W.Y, 1990, *Masyarakat Bebas Struktur: Liminalitas dan Komunitas Menurut Victor Turner* (Yogyakarta: Kanisius)

Anonimous, di <http://kbbi.web.id/ritual> diakses 27/08/2023/15:43 WIT.

Anonimous, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Ritual> Diakses pada 23/08/2023

Anonimous, [ttps://indonesiakita.id](https://indonesiakita.id) *cuci parigi ritual bentuk syukur rakyat banda maluku tengah*, Dikses pada 1/26/2024/20:14 WIT

Anonimous. <https://scholarhub.ui.ac.id> *Belang and Kabata Banda The significance of nature in the adat practices in the Banda Islands*. 21/08/2023.



DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Umur	Pendidikan
1.	Hanatin Mudjid	Kepala Desa	48 Tahun	SMA
2.	Usman Lamani	Kepala Adat	60 Tahun	SMA
3.	H. Syamsiad Yusuf	Imam Masjid At-Takwah	62 Tahun	SMA
4.	Rausin Mandak	Imam mesjid Jami As-Shalihin	59 Tahun	SMP
5.	Mirsal kiat	Masyarakat	23 Tahun	SMK
6.	Abdul Gani	Masyarakat	56 Tahun	SMP
7.	Sakti Usman S.Tr.pi	Masyarakat	25 Tahun	S1
8.	Asia Djakaria	Masyarakat	58 Tahun	SMP
9.	Fidla Ramalan	Masyarakat	28 Tahun	SMA

PEDOMAN WAWANCARA

- Nama :
- Umur :
- Pendidikan Terakhir:
- Alamat :
- Tanggal Wawancara :

A. Bagaimana proses Ritual Rofaerwar (cuci sumur pusaka) yang dilakukan di Desa Lonthoir?

1. Bagaimana sejarah desa Lonthoir?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam ritual cuci Parigi di Desa lonthoir?
3. Bagaimana sejarah ritual cuci parigi dilaksanakan di desa lonthoir?
4. Bagaimana prosesi pelaksanaan ritual cuci Parigi Di desa lonthoir?
5. Berapa jumlah orang yang terlibat dalam pelaksanaan cuci parigi/ membersihkan area dalam parigi?
6. Bagaimana upaya melestarikan dan menjaga ritual cuci Parigi Di desa lonthoir tersebut?
7. Bagaimana peran masyarakat terhadap cuci parigi desa lonthoin?

B. Bagaimana Ritual Rofaerwar dalam prespektif islam di Desa Lonthoir?

1. bagaimana pandangan tentang ritual cuci parigi terhadap prespektif islam di desa lonthoir?
2. Apakah ada pro dan kontra antara ritual dan agama terhadap ritual cuci Parigi Di desa lonthoir tersebut?
3. Bagaimana pandangan bapak tentang simbol-simbol yang dipakai dalam pelaksanaan ritual cuci parigi persprktif umum dan islam?

Lampiran-Lampiran:

DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Hanatin Mudjid, Kepala Desa



Foto 2. Wawancara dengan Usman Lamani, Ketua Adat



Foto 3. Wawancara dengan H. Syamsiad Yusuf, Imam Masjid At-Takwah.



Foto 4. Wawancara dengan Rausin Mandak, Imam mesjid Jami As-Shalihin



Foto 5 dan 6. Wawancara dengan Asia Djakaria dan Fidla Ramalan, Sebagai Masyarakat

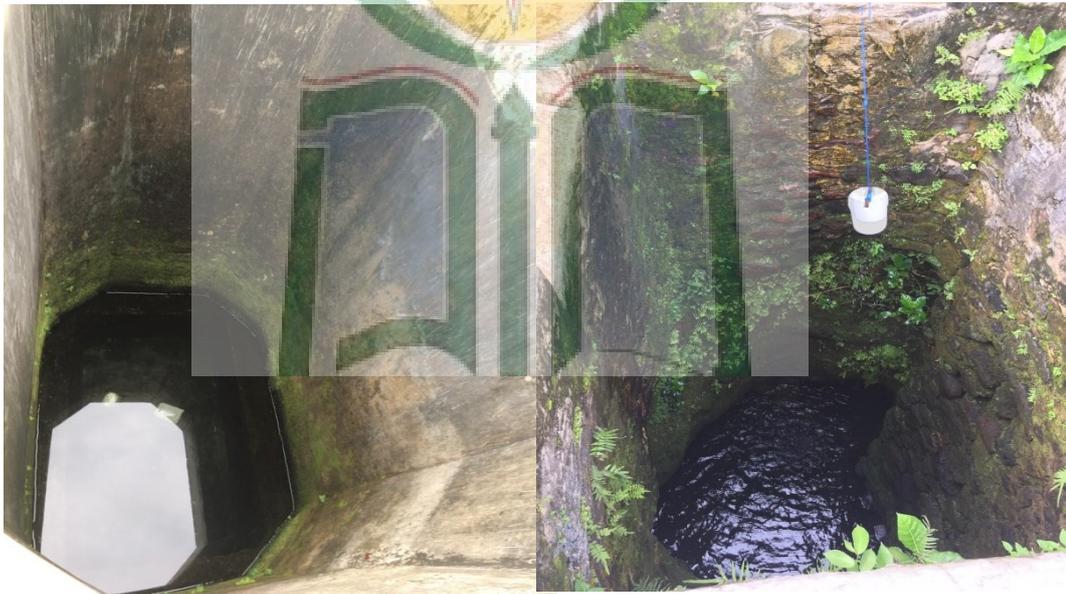


Foto 7 dan 8. Kondisi sumur pusaka dan sumur air minum warga



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/30/BKBP/I/2024

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-810/In.09/3/3-a/TL.00/12/2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian
Ambon, 18 Desember 2023

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Tuti Safitri Ramalan**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Sosiologi Agama
c. N I M : 200202004
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :
" Peran Islam Dalam Ritual Rofaerwar (Cuci Sumur Pusaka) di Desa Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku tengah".
2. Lokasi Penelitian : Desa Lonthoir
Kecamatan Banda
Kabupaten Maluku tengah
3. Waktu Penelitian : 27 Januari 2023 s/d 27 Februari 2023

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati system kerja instansi setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 24 Januari 2024

a.n. Kepala Badan

Kepala Bidang Kesatuan Bangsa

INRIANI SAID, S.Sos

Penata Tk. I

NIP. 19740101 200003 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN BANDA
NEGERI ADMINISTRATIF LONTHOIR

Jl. Cilubelu Kode pos 97593 – Banda

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 474.1/01/NA.L/I/2024

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Kepala Pemerintah Negeri Administratif Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

Nama : TUTI SAFITRI RAMALAN
Judul Tugas Akhir : Peran Islam Dalam Ritual Rofaerwar (cuci sumur pusaka) Didesa Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah.
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwa
Nim : 200202004
Lokasi Penelitian : Desa Lonthoir

Selanjutnya Telah Di Jelaskan Bahwa Yang Bersangkutan Di Atas Telah Selesai Melakukan Penelitian Di Kantor Desa Lonthoir Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah

Demikian Surat Keterangan Ini Kami Buat Dan Di Berikan Kepada Yang Bersangkutan Untuk Di Pergunakan Sebagaimana Mestinya.

Lonthoir, 27 Januari 2024

KEPALA PEMERINTAH NEGERI
ADMINISTRATIF LONTHOIR

